

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembang pesatnya zaman serta peningkatan jumlah penduduk, maka perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dalam konteks Program Studi S1 Akuntansi dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Effective Tax Ratio* dalam suatu perusahaan. Pemahaman ini sangat penting bagi mahasiswa akuntansi, terutama saat menerapkan ilmu terkait akuntansi pajak dalam situasi dunia nyata. Salah satu bentuk nyata dari penerapan tersebut adalah dengan melakukan penelitian yang mengkaji dan menganalisis pengaruh antara rasio keuangan terhadap *Effective Tax Ratio* suatu perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2021), *Effective Tax Ratio* (ETR) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menunjukkan proporsi beban pajak yang ditanggung perusahaan terhadap laba yang diperoleh sebelum dikenakan pajak. Rasio ini memperlihatkan tanggungan pajak sebenarnya yang mesti dibayarkan oleh perusahaan selama periode tertentu, dengan demikian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kewajiban pajak perusahaan dibandingkan dengan tarif pajak nominal yang berlaku saat ini. ETR juga dapat berguna untuk menganalisis efektivitas perencanaan pajak bisnis dan kemampuan strategi manajemen untuk meminimalkan beban pajak secara legal.

Sektor transportasi memiliki posisi penting dalam perekonomian, khususnya dalam memperlancar penyebaran barang dan jasa serta membantu mobilitas masyarakat. Keadaan geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan menjadikan sektor ini semakin krusial untuk menjaga hubungan antar daerah (Pratama dan Nugroho, 2021). Perkembangan sektor transportasi & logistik ditentukan oleh berbagai macam faktor makroekonomi, diantaranya perubahan harga bahan bakar, kebijakan pemerintah, dan kondisi global seperti pandemi.

Selain itu, stabilitas keuangan dalam perusahaan juga berkontribusi besar terhadap perubahan dalam sektor ini (Sutomo, 2020).

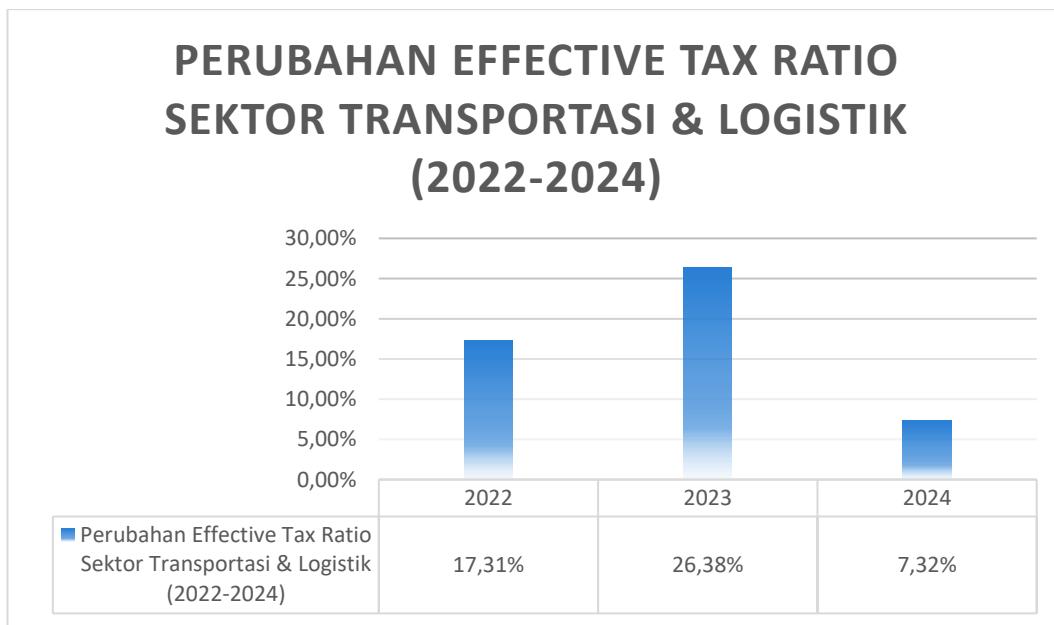
Kasmir (2021) menjelaskan bahwa, *Current Ratio* merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan total aset lancar yang tersedia. jika rasio ini semakin naik, maka semakin tinggi juga kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang lancarnya. Selain itu, angka *Current ratio* tinggi menandakan jika badan usaha berada dalam kondisi likuid yang kuat dalam menyelesaikan liabilitas lancar dan menjalankan operasi sehari-harinya.

Kemudian, Harahap (2020) menyebutkan bahwa *Profit Margin Ratio* (PMR) merupakan suatu indikator yang penting dalam memanfaatkan sumber dayanya di dalam operasional juga kapasitasnya dalam menciptakan nilai tambah dari kegiatan operasionalnya. Dengan kata lain, nilai *Profit margin ratio* yang naik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan memaksimalkan keuntungan. Akibatnya, kinerja keuangan perusahaan akan menjadi lebih sehat dan berkelanjutan.

Dalam penerapannya, Penelitian tentang kombinasi dari kedua rasio keuangan ini terhadap *Effective tax ratio* di sektor transportasi & logistik masih sangat jarang ditemukan dari penelitian sebelumnya. Ada suatu penelitian sebelumnya yang membahas terkait pengaruh antara rasio keuangan terhadap *Effective tax rate*, seperti (Pengaruh *Current ratio*, *Capital intensity ratio*, dan *Debt to asset ratio* terhadap *Effective tax rate* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016–2023) yang dilakukan oleh Arief Ilhan Firmansyah dan Kasir pada tahun 2024, yang menghasilkan temuan bahwa *Current Ratio* memiliki dampak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan sub-sektor farmasi, namun secara simultan. Demikian pula, mengenai topik pengaruh dari *Current ratio* dan *Profit margin ratio* terhadap *Effective tax ratio* pada sektor transportasi dan logistik masih menjadi pertanyaan, karena hingga saat ini belum ada peneliti yang secara khusus menganalisis pengaruh dari kedua rasio keuangan tersebut terhadap *Effective tax ratio* pada perusahaan sektor transportasi maupun logistik secara mendalam. Diagram yang disajikan pada gambar dibawah ini menggambarkan

perubahan *Effective Tax Ratio* pada sektor transportasi dan logistik dalam kurun waktu 3 tahun (2022-2024) yang berfungsi sebagai pendukung analisis empiris dalam penelitian ini.

Gambar 1.1 Diagram Perubahan rata-rata *Effective Tax Ratio* Sektor Transportasi dan Logistik (2022-2024)



Sumber : Gambar diolah oleh penulis berdasarkan data dari Laporan Keuangan tahunan seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik BEI 2022-2024 (2025).

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, memperlihatkan diagram perubahan dari nilai *Effective Tax Ratio* (ETR) tahun 2022 sampai tahun 2024 di sektor transportasi & logistik. data yang digunakan pada diagram tersebut merupakan laporan finansial tahunan seluruh perusahaan sektor transportasi serta logistik tahun 2022-2024. Pada tahun 2022, nilai ETR berada diangka (17,31%), ini berarti bahwa beberapa perusahaan pada sektor ini, secara rata-rata membayar pajak cukup rendah dibandingkan laba sebelum pajak yang perusahaan dapatkan dari kegiatan operasionalnya. Angka tersebut lebih rendah dari tarif pajak badan yang berlaku di indonesia tahun 2022, yaitu (22%). Selanjutnya, di tahun 2023 nilai ETR mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi (26,38%). Kenaikan nilai ETR dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar (9,07%), yang mungkin disebabkan oleh

perusahaan-perusahaan di sektor ini secara rata-rata membayar pajak penghasilan lebih besar terhadap laba sebelum pajak dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga berdampak pada kenaikan nilai ETR di sektor transportasi dan logistik. Angka tersebut cenderung lebih besar dari tarif pajak badan standar di indonesia tahun 2023, yaitu 22%. Dan yang terakhir, untuk tahun 2024, nilai ETR mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu menjadi (7,32%), angka penurunan sebesar (19,06%) atau (0,1906). Angka tersebut jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan tarif pajak badan standar di indonesia tahun 2024, yaitu 22%. Dibawah ini merupakan Grafik yang memperlihatkan perubahan nilai *Effective Tax Ratio* (ETR) pada 2 perusahaan sektor transportasi dan logistik, yaitu PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) dan PT Blue Bird Tbk (BIRD) tahun 2022 hingga 2024. Data ini diperlihatkan sebagai dasar perbandingan untuk mengamati adanya perbedaan pengelolaan beban pajak dari masing-masing perusahaan pada sektor yang sama yang berdampak pada perubahan nilai ETR perusahaan dari tahun ke tahun.

Gambar 1.2 Grafik Perubahan Nilai *Effective Tax Ratio* pada perusahaan Assa dan Bird Sektor Transportasi dan Logistik (2022-2024)



Gambar 1.2 di atas menampilkan grafik perubahan nilai *Effective Tax Ratio* (ETR) dari dua perusahaan, yaitu PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) dan PT Blue

Bird Tbk (BIRD) tahun 2022 hingga 2024. Pertama, terlihat bahwa PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) memiliki nilai ETR di angka (48,70%) di tahun 2022 lalu meningkat secara signifikan menjadi (70,05%), berarti angka peningkatan sebesar (21,35%), lalu kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi (23,15%). Ini berarti bahwa angka penurunannya sangat drastis yaitu sekitar (46,90%) yang menandakan adanya ketidakstabilan dari PT Adi Sarana Armada Tbk dalam hal melakukan perencanaan dan pengelolaan beban pajak dari tahun ke tahun. Kedua, PT Blue Bird Tbk (BIRD) di tahun 2022 mencatatkan nilai ETR sebesar (24,86%) dan mengalami penurunan nilai ETR di tahun 2023 yaitu menjadi (22,19%). Angka penurunannya tidak begitu mencolok hanya sebesar (2,67%), lalu mengalami penurunan kembali untuk yang kedua kalinya di tahun 2024 menjadi (21,57%), secara kumulatif angka penurunannya sangat kecil sekali, yaitu hanya sebesar (0,62%). Hal ini menunjukkan adanya kestabilan perusahaan dalam mengelola beban pajak, yang terlihat dari penurunan nilai ETR secara perlahan dan bertahap. Perbedaan dari nilai *Effective Tax Ratio* (ETR) kedua perusahaan di sektor yang sama dari tahun ke tahun menunjukkan adanya permasalahan atau kendala yang cukup signifikan terkait unsur-unsur apa saja yang berpotensi menentukan besaran nilai *Effective Tax Ratio* tersebut sehingga menjadi naik turun ataupun tidak stabil pada sektor tersebut.

Perubahan nilai ETR ini menggambarkan bahwa tidak semua perusahaan dapat melakukan perencanaan dan mengelola beban pajak secara optimal dan efisien, yang secara langsung memberikan dampak terhadap peningkatan atau penurunan dari nilai *Effective tax ratio* dari tahun ke tahun pada sektor tersebut. Robbins dan Coulter (2020), menjelaskan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola kewajiban fiskal, termasuk kewajiban perpajakan, sangat dipengaruhi oleh efisiensi manajerial dan sistem kontrol keuangan internal yang efisien. Saat perusahaan memiliki pondasi keuangan yang kokoh dan dapat memantau kinerja keuangan melalui indikator utama seperti likuiditas dan profitabilitas, perusahaan itu memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengoptimalkan strategi fiskal, termasuk perencanaan pajak sehingga dapat menekan nilai dari ETR perusahaan tersebut. Mengingat permasalahan tersebut, diperlukan suatu penelitian lebih dalam terkait pengaruh dari rasio keuangan seperti *Current Ratio* dan *Profit Margin Ratio*.

terhadap nilai *Effective Tax Ratio*. Sebagaimana dinyatakan oleh Brigham dan Houston (2021), *Current Ratio* dan *Profit Margin Ratio* merupakan suatu alat ukur keuangan yang utama dalam mengukur situasi keuangan serta kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, termasuk kewajiban perpajakannya secara efektif dan tepat waktu, mengingat kedua rasio tersebut menggambarkan likuiditas serta profitabilitas perusahaan yang kemungkinan memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam membayar dan mengelola kewajiban pajak.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memilih untuk meneliti topik ini dengan mengusung judul **"PENGARUH CURRENT RATIO DAN PROFIT MARGIN RATIO TERHADAP EFFECTIVE TAX RATIO PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2024"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa masalah utama yang menjadi fokus pada penelitian ini. Adapun, rumusan masalah yang dibahas pada studi ini, penjelasannya disusun seperti di bawah ini:

1. Apakah *Current ratio* memiliki pengaruh signifikan pada *Effective tax ratio* di perusahaan sektor transportasi serta logistik?
2. Apakah *Profit margin ratio* berpengaruh secara signifikan bagi *Effective Tax Ratio* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik?
3. Apakah *Current ratio* dan *Profit margin ratio* secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan kepada *Effective tax ratio* perusahaan sektor transportasi & logistik?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Mengacu pada uraian latar belakang serta perumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, Berikut merupakan ruang lingkup penelitian ini yang dibatasi oleh beberapa aspek berikut:

a. Objek Penelitian :

Objek pada riset ini terdiri dari beberapa perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Variabel penelitian :

Variabel independen ialah *Current ratio* dan *Profit margin ratio*, sedangkan variabel dependennya adalah *Effective tax ratio*.

c. Periode penelitian :

Periode penelitian ini adalah mulai tahun 2022 sampai 2024 (periode 3 tahun).

d. Sumber data :

Sumber data yang dijadikan acuan dalam riset ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs penyedia data pasar modal lainnya yang relevan dan terpercaya. informasi yang dikumpulkan mencakup data dari variabel penelitian, meliputi data *Current ratio*, *Profit margin ratio* dan *Effective tax ratio* perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Riset ini dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengkaji sejauh mana pengaruh dari rasio keuangan kepada *Effective tax ratio* perusahaan sektor transportasi dan logistik Bursa Efek Indonesia (BEI). secara lebih rinci, berikut adalah tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Mengkaji pengaruh *Current ratio* kepada *Effective tax ratio* pada perusahaan transportasi serta logistik.
2. Menganalisis pengaruh *Profit margin ratio* terhadap *Effective tax ratio* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik.
3. Menelaah pengaruh *Current ratio* dengan *Profit margin ratio* terhadap *Effective tax ratio* perusahaan sektor transportasi & logistik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diupayakan dapat menyumbangkan kontribusi nyata baik dari segi teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak terkait. Adapun kegunaan yang dapat diraih melalui penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diupayakan mampu memperluas pemahaman ilmiah, terutama dalam sektor keuangan dan pasar modal. Melalui analisis hubungan antara *Current ratio* dan *Profit margin ratio* terhadap *Effective tax ratio*, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademis dan menjadi referensi baru dalam memahami bagaimana rasio-rasio keuangan memengaruhi perubahan *Effective tax ratio*. Pemilihan sektor transportasi dan logistik sebagai fokus juga menawarkan nilai tambahan tersendiri, karena sektor ini memiliki karakteristik keuangan yang khas dan berfungsi secara strategis dalam mendukung ekonomi nasional suatu negara.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi investor

Hasil dari riset diharapkan dapat menjadi sumber rujukan yang signifikan bagi para investor saat membuat keputusan terkait investasi. Dengan menyadari dampak rasio keuangan pada *Effective tax ratio*, investor dapat lebih teliti dalam menilai kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di industri transportasi dan logistik, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko dan memaksimalkan keuntungan dari investasi.

b. Bagi Peneliti lain

Selanjutnya, temuan dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para peneliti lainnya yang berminat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai efek dari rasio-rasio keuangan terhadap *Effective tax ratio*. penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk memperluas cakupan penelitian pada bidang lain atau untuk mengembangkan model penelitian dengan menyertakan variabel keuangan

tambahan yang mungkin memengaruhi rasio pajak, seperti *Effective tax ratio*.

1.6 Sistematika Penulisan

Menurut Sari dan Nugroho (2021), sistematika penulisan berfungsi sebagai kerangka dasar yang dijadikan sebagai suatu acuan dalam penyusunan laporan penelitian, sehingga informasi yang disampaikan tersaji secara runtut, jelas, dan mudah dievaluasi. Dengan demikian, maka sistematika penulisan dapat dikatakan sebagai urutan susunan karya ilmiah terorganisir dan bersifat logis, sehingga dapat dipahami oleh pembaca secara menyeluruh serta memenuhi standar akademik. Dengan mengacu pada tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini diantaranya:

a. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang dan fenomena permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab pembuka ini disusun dengan tujuan untuk menyajikan gambaran awal secara mendalam mengenai tentang latar dan fokus dari penelitian.

b. BAB II: URAIAN TEORITIS

Bab yang berisi berbagai teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, serta teori-teori yang mendukung kerangka berpikir serta hipotesis penelitian. Oleh karena itu, pembaca dapat memahami landasan teoritis yang mendasari penelitian ini.

c. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab pertengahan berisi pemaparan metode yang diterapkan dalam penelitian, mencakup jenis serta sumber data, penentuan populasi dan sampel, serta prosedur pengumpulan data, metode analisis data, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis. penjabaran ini dimaksudkan agar proses penelitian dapat dilakukan secara terstruktur dan dapat diuji kebenarannya.

d. BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan deskripsi umum mengenai objek yang diteliti, hasil analisis data, serta memberikan makna mengenai hasil uji yang dilakukan dari penelitian. Pembahasan difokuskan pada analisis data variabel penelitian berdasarkan laporan keuangan tahun 2022 hingga 2024 perusahaan sektor transportasi dan logistik Bursa Efek Indonesia.

e. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup ini memuat rangkuman kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil pengujian dan analisis pada bab sebelumnya, serta saran-saran yang ditujukan bagi para pemangku kepentingan maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

